

## **SOSIALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DI DESA DAWUAN TENGAH**

Rd. Vera Gartika Kusumah1, Surya Amal<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi1, Program Studi Farmasi2

Universitas Buana Perjuangan Karawang

[ak21.rd.kusumah@mhs.ubpkarawang.ac.id1](mailto:ak21.rd.kusumah@mhs.ubpkarawang.ac.id1) , [surya.amal@ubpkarawang.ac.id2](mailto:surya.amal@ubpkarawang.ac.id2)

### **ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang memberikan banyak manfaat serta keuntungan bagi masyarakat. UMKM bertujuan untuk mengembangkan dan memperluas usahanya guna mendukung pembangunan ekonomi nasional. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah ketidakmampuan dalam mencatat penghasilan, keuntungan, serta membuat laporan keuangan yang memadai. Pembukuan keuangan, yang merupakan komponen penting dalam pengelolaan UMKM, sering kali diabaikan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menganalisis masalah yang ada serta melakukan sosialisasi mengenai teknik pembukuan keuangan sederhana kepada pelaku UMKM di Desa Dawuan Tengah. Metode yang diterapkan adalah deskriptif dengan pendekatan langsung serta pembinaan melalui observasi.

Hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Desa Dawuan Tengah dan mendorong mereka untuk menerapkan pembukuan keuangan secara akurat, yang esensial untuk kelangsungan dan perkembangan usaha mereka.

**Kata Kunci:** Desa Dawuan Tengah, UMKM, Pembukuan Keuangan Sederhana

### **ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a type of business that provides many benefits and advantages for the community. MSMEs aim to develop and expand their businesses to support national economic development. However, one of the main challenges faced by MSME players is the inability to record income, profits, and make adequate financial reports. Financial bookkeeping, an important component of MSME management, is often neglected due to a lack of knowledge and skills. This Community Service Program (KKN) aims to analyze the existing problems and socialize simple financial bookkeeping techniques to MSME players in Dawuan Tengah Village. The method applied is descriptive with a direct approach and coaching through observation. The results of this program are expected to increase the understanding of MSME players in Dawuan Tengah Village and encourage them to apply accurate financial bookkeeping, which is essential for the continuity and development of their businesses.*

**Keywords:** *Dawuan Tengah Village, MSMEs, Simple Financial Bookkeeping*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, memungkinkan mereka untuk terlibat dalam dinamika sosial masyarakat secara aktif dan kreatif. KKN juga bertujuan untuk mendidik mahasiswa menjadi intelektual muda yang berkualitas, peka terhadap isu-isu masyarakat, dan cukup pintar untuk mengetahui cara memperbaiki hal-hal di sekitar mereka.

Dalam hal ini, yang menjadi sasarannya adalah Desa Dawuan Tengah, yang berada di Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Dengan batas sebelah utara yaitu Kecamatan Tirtamulya, sebelah selatan Desa Kalihurip, sebelah barat Desa Dawuan Barat, dan sebelah timur Kecamatan Cikampek Selatan. Mempunyai luas wilayah 2,77 km<sup>2</sup> dan presentase luas 12,22 ha. Pembagian wilayah Desa Dawuan Tengah terdiri dari 6 Dusun, 19 RW, dan 88 RT. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN diharapkan dapat menyumbangkan ide, tenaga, serta pengetahuan mereka untuk merancang dan melaksanakan program-program pengembangan desa, sesuai dengan tema KKN tahun ini yaitu, “Membangun Desa Mandiri dan Berkelanjutan.” Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) saat ini tumbuh subur di mana-mana dan menarik minat para pengusaha dari berbagai lapisan masyarakat. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dicirikan oleh statusnya sebagai perusahaan rintisan yang menggunakan sedikit modal untuk beroperasi. Dalam menghadapi kemerosotan ekonomi, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ternyata sangat tangguh. Hal ini disebabkan karena UMKM tidak terlalu bergantung pada pinjaman dan uang tunai luar negeri (Dinarti, 2015). Telah banyak bukti yang menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Hal ini mencakup perannya sebagai pencipta lapangan kerja, alternatif kegiatan ekonomi produktif di sektor riil, bahkan penyumbang kegiatan ekonomi sektor moneter (Lucky, 2013).

Selama ini, usaha kecil dan menengah (UKM) cenderung mengabaikan manajemen keuangan dan lebih berfokus pada ide dan inovasi perusahaan, produksi, target penjualan, dan taktik pemasaran. Salah satu masalah terbesar yang mereka hadapi adalah kurangnya ketelitian dalam melacak transaksi keuangan. Menurut Hapsari dkk. (2017), perusahaan kecil mengalami kesulitan dalam hal sumber daya manusia. Hal ini disebabkan karena organisasi-organisasi ini sering kali memiliki pekerja yang kurang berpendidikan dan kurang terampil. Oleh karena itu, mengembangkan perusahaan-perusahaan ini hingga mencapai potensi penuhnya memerlukan pemahaman yang mendalam tentang manajemen keuangan. Oleh karena itu, diperlukan alat pencatatan transaksi keuangan yang dikenal sebagai pembukuan. Pembukuan pada dasarnya adalah proses merekam atau mencatat aliran uang tunai, termasuk penerimaan atau pendapatan

dan pengeluaran, baik yang bersifat tunai maupun kredit.

Banyak pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya di Desa Dawuan Tengah, yang masih kesulitan dalam melakukan pembukuan dasar dan pelaporan keuangan untuk usahanya sendiri. Penulis tertarik untuk melaksanakan program kerja yang disebut "Sosialisasi Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Dawuan Tengah" untuk mengajarkan para pelaku UMKM di Desa Dawuan Tengah cara membuat pembukuan dasar dan menerapkannya pada usahanya sendiri. Tujuan pembukuan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai status keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dengan tujuan untuk membuat pilihan ekonomi berdasarkan informasi tersebut. Tujuan akuntansi untuk UMKM adalah mendorong usaha tersebut dalam menyusun rencana keuangan yang dapat dipantau melalui kondisi keuangan yang ada.

Mengetahui pentingnya laporan keuangan dan membuat pembukuan keuangan yang mudah digunakan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Dawuan Tengah menjadi tujuan dari program kerja ini. Edukasi mengenai pembuatan pembukuan keuangan sederhana bertujuan untuk meningkatkan sistem pengelolaan yang baik dalam UMKM, sehingga dapat menjadi panduan untuk pengambilan keputusan manajerial yang tepat. Pelaksanaan program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 8, yaitu pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi, di mana masyarakat berharap bahwa kehadiran mahasiswa dapat memberikan dorongan dan inovasi di bidang sosial ekonomi.

## **METODE**

Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan bantuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), setelah mendapat keputusan dari pimpinan universitas. Kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 15 Agustus 2024 di Desa Dawuan Tengah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Program ini fokus pada pengabdian dan pembinaan mengenai pembukuan sederhana untuk pelaku UMKM. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2024, selama 60 menit, dan mencakup presentasi tentang pencatatan pembukuan keuangan serta wawancara dengan pelaku UMKM.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data melalui wawancara masyarakat dan sosialisasi sebagai sarana observasi langsung. Pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Dawuan Tengah menjadi objek penelitian ini, yang berfokus pada akuntansi keuangan dasar.

### **a. Wawancara**

Sebagai bagian dari operasi sosialisasi, strategi ini melibatkan pelaksanaan wawancara langsung dengan para pelaku UMKM di Desa Dawuan Tengah.

### **b. Observasi**

Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap pelaku UMKM di desa Dawuan Tengah.

c. Seminar

Metode ini melibatkan penyampaian materi tentang pembukuan keuangan sederhana secara langsung untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan pentingnya pembukuan keuangan di kalangan pelaku UMKM di Desa Dawuan Tengah.

Terdapat tiga langkah dalam penelitian ini. Langkah pertama adalah persiapan, yaitu saat pimpinan dan anggota KKN akan melakukan kunjungan atau survei untuk mengetahui situasi pelaku UMKM di Desa Dawuan Tengah dan kendala yang mereka hadapi. Tahap kedua adalah pelaksanaan, di mana penulis melaksanakan sosialisasi dan pembinaan mengenai cara menggunakan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Tahap ketiga adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai apakah para pelaku telah menerapkan pembukuan keuangan sederhana dalam usaha mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertemuan berlangsung di Balai Desa Dawuan Tengah selama satu hari, yakni pada hari Jumat tanggal 2 Agustus 2024. Acara ini dihadiri oleh pelaku UMKM di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan anggota PKK (Pemberdayaan Kesehatan Keluarga). Sebelum melaksanakan kegiatan ini, dilakukan observasi dan kunjungan pada tanggal 26 Juli 2024. Tahap observasi melibatkan wawancara langsung dengan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi masalah dan kendala yang mereka hadapi.

Pada tahap awal penerapan, observasi dilakukan terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran umum tentang permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM. Hasil wawancara singkat menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan pembukuan keuangan dan sering mencampuradukkan uang usaha dengan uang pribadi. Alasan utama mereka belum menerapkan pembukuan adalah kurangnya pengetahuan dan anggapan bahwa proses pembukuan terlalu rumit, terutama bagi mereka yang berusia lanjut. Padahal, pembukuan sangat penting untuk mengatur keuangan dengan baik dan memantau perkembangan usaha, termasuk keuntungan dan kerugian.

Tindakan berkomunikasi dengan orang lain untuk memberikan pengetahuan atau memengaruhi keyakinan, nilai-nilai, dan tindakan mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, dikenal sebagai sosialisasi (Gunawan, 2012:198). Fungsi sosialisasi mencakup memberikan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi. Pembukuan adalah langkah pertama dalam proses akuntansi dan merupakan fondasi dasar dari kegiatan akuntansi. Pembukuan melibatkan penyimpanan catatan akuntansi yang mencakup semua informasi terkait transaksi dan aktivitas keuangan sebuah usaha.

Salah satu pokok bahasan utama yang dibahas dalam sosialisasi pencatatan keuangan dasar

adalah pentingnya menjaga pemisahan dana pribadi dan perusahaan. Hal ini memungkinkan pelaku usaha untuk menilai kesehatan dan kinerja perusahaan mereka secara lebih akurat. (2) Langkah-langkah dalam membuat laporan laba rugi yang merinci aktivitas perusahaan, termasuk pendapatan dan pengeluaran, dan buku kas umum yang mendokumentasikan pembayaran dan piutang tunai. Apakah ada peningkatan atau penurunan pada setiap periode operasi, laporan ini berfungsi untuk menyoroti status keuangan perusahaan.

No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
<b>Jumlah</b>					

**Tabel 3.1 Contoh Buku Kas Umum**

Berkat pengetahuan dasar tentang akuntansi keuangan, warga Desa Dawuan Tengah kini lebih mampu memisahkan dana pribadi dan perusahaan. Selain itu, mereka juga memiliki pemahaman dasar tentang akuntansi keuangan yang dapat digunakan untuk perusahaan mereka sendiri. Akuntansi yang baik dan teratur memungkinkan pelaku usaha untuk melacak perkembangan perusahaan mereka, yang merupakan tujuan mendasar dari kegiatan ini.

Selain itu, sosialisasi ini melibatkan interaksi dua arah melalui sesi diskusi antara mahasiswa dan pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha merasa lebih termotivasi dan menilai kegiatan ini sangat bermanfaat serta memberikan dampak positif. Mereka kini menyadari pentingnya pembukuan keuangan untuk memantau pemasukan dan pengeluaran usaha. Materi tentang pembukuan sederhana yang disampaikan terbukti mudah dipahami dan diterapkan, meskipun pelaku usaha tidak memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi.



**Gambar 3.1 Pemaparan Materi Sosialisasi**  
Sumber : Dokumen Pribadi



**Gambar 3.2 Penyerahan Plakat dan Sesi Foto Bersama**  
Sumber: Dokumen Pribadi

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Sosialisasi, wawancara, dan observasi kepada pelaku UMKM di Desa Dawuan Tengah mengenai akuntansi keuangan menghasilkan kesimpulan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai arti pentingnya akuntansi keuangan. Para pelaku usaha dan warga Desa Dawuan Tengah sangat antusias dalam mendukung kegiatan lokakarya "Sosialisasi Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM". Secara sederhana, masyarakat pada umumnya sangat bergantung pada UMKM. Peserta dalam program ini akan mempelajari dasar-dasar akuntansi keuangan sesuai dengan kebijakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dan bagaimana menerapkannya pada perusahaan masing-masing. Standar akuntansi SAK EMKM

dikembangkan dan disahkan oleh Pengurus Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Berikut adalah rekomendasi yang disampaikan oleh penulis dalam artikel ini:

1. Untuk Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Dawuan Tengah serta melakukan penelitian, khususnya dalam sektor UMKM, penulis menyarankan agar mereka memberikan pelatihan dan pembinaan dalam pengelolaan keuangan yang baik, terutama di bidang pembukuan kepada pelaku UMKM.

2. Untuk Pelaku UMKM

Para pelaku UMKM diharapkan dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan tentang pembukuan keuangan dalam usaha mereka, agar bisnis mereka dapat berkembang dengan lebih baik.

3. Untuk Aparat Desa

Para aparat desa setempat diharapkan untuk lebih memperhatikan pelaku UMKM yang ada di desanya dan bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Karawang, khususnya dinas koperasi, dalam menyediakan pelatihan mendalam mengenai pembukuan keuangan, baik secara digital maupun manual. Dengan demikian, hal ini dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan usaha para pelaku UMKM di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Cahyani, A., Rosmawati, E. (2023). *Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang*. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*: Vol 2 No. 1 510-518.
- Zen, F. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM (Buku 1)*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
- Ropiah, U., Nana, R. (2024). *Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pelaku UMKM Di Desa Kertasari*. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*: Vol. 3 No 1,hal51-55.<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/6285/4088>L.M,Samryn.
- (2015). *Pengantar Akuntansi Buku 1 Edisi IFRS*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Herwiyanti, Eliada., dkk. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish